

# Summer Course on Bio-Geology of Belitong Geopark



## Summer Course on Bio-Geology of Belitong Geopark

### The 2nd Summer Course on Bio-Geology of Belitong Geopark

Belitung, or in English: Billiton, is a tropical island located on the east coast of Sumatra, Indonesia. The biodiversity of Belitung Island attracted many scientists to visit the island to observe and learn its richness and potency. Last year, on 20-25 November 2018, [Department of Biology](http://www.biologi.ipb.ac.id), IPB University successfully organized the 1st Summer Course on Biology of Belitung Geopark which has a theme of Towards Belitung UNESCO Global Geopark. This event was participated by students of the Department of Biology (IPB University), Osaka University (Japan), Kanazawa University (Japan), Kasetsart University (Thailand), and Universiti Putra Malaysia (Malaysia). They visited 10 geosites in Belitung Island to investigate the biodiversity of lichen, mushroom, mollusk, primate, moss, fish, and bird while learned some techniques related to these organisms.

This year event will have a rebranding name that is Summer Course on Bio-Geology of Belitung Geopark to accommodate the needs of broadening insight in biology and geology of the Geopark.

#### Call for Participants

Following the last year event's success, we are delighted to invite you to join The 2nd Summer Course on Bio-Geology of Belitung Geopark.

- Date: 24-28 October 2019
- Location: Five geosites in Belitung Island named Tanjung Kelayang, Bukit Peramun, Mangrove Kuale, Gusong Bugis, and Hutan Kerangas Cendil. Special Venue: Department of Biology's Field Station in Belitung Island
- Expected participants: Limited to 15 persons (open to the local and overseas student)
- All participants will be invited by email
- The non-invited participant will be charged Rp 5.000.000. Kindly contact us

via biologifmipa@apps.ipb.ac.id

## **Participation Benefits**

Every participant will receive attractive benefits from the event such as:

- New insights into the biology and geology of Belitung Island
- Unforgettable journey and experience of one of the most beautiful islands in Indonesia
- Learning some biological techniques
- Certificate of participation
- Course module
- Food, transportation, and accommodation

## **Contact**

For more information please contact: biologifmipa@apps.ipb.ac.id

## **Acknowledgment**

The event is organized by the Department of Biology and [MCSTO \(Monitoring Center Sustainable Tourism Observatory\) Program in Tanjung Kelayang, Belitung](#). In addition to that, the event is supported by The Indonesian Ministry of Tourism, IPB University, Belitung Geopark, and Pemerintah Kabupaten Belitung.

## **MCSTO IPB University**

Based on Surat Tugas No 9511/IT3/KP.03.03/2019, Vice-Rector for Collaboration and Information System of IPB University delegates [Hirmas Fuady Putra S.Si., M.Si.](#), [Dr. Puji Rianti S.Si, M.Si](#), and [Dr. Kanthi Arum Widayati S.Si, M.Si](#) as the implementing team of MCSTO (Monitoring Center Sustainable Tourism Observatory) Program in Tanjung Kelayang, Belitung.

Here is the list of activities:

- April 2019: Survey of Tanjung Kelayang Ecotourism Potential
- 26 July 2019: Enhancing Tourist Experience through Digital Tourism Workshop
- 27 July 2019: Focus Group Discussion: The Development of Sustainable Tourism in Belitung
- 22-26 Oct. 2019: International Summer Course 2019: Sustainable Tourism in Belitung: the Role of Diversity for National Sovereignty [LINK](#)
- 28-29 Oct. 2019: MCSTO IPB University-ForMIND International Conference 2019 [LINK](#)

# The 1st Summer Course on Biology of Belitong Geopark

Tema: *Towards Belitong UNESCO Global Geopark*

20-25 November 2018 di 10 Geosite Geopark Belitong

Diikuti mahasiswa Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor (IPB) serta mahasiswa internasional dari Osaka University (Jepang), Kanazawa University (Jepang), Kasetsart University (Thailand), dan Universiti Putra Malaysia (Malaysia)

## Jadwal Kegiatan

DATE	TIME	ACTIVITIES
19-Nov-18	Full day	Participants' Arrival
	8:00	Departure to Site
	09.00-11.00	Geosite Bukit Peramun: LICHENES AND MUSSHROOM BIODIVERSITY (Prof Lisdar A Manaf)
	11:00-12:30	Lunch Break
20-Nov-18	13:00-15:00	Geosite Juru Seberang: MOLLUSC CAPTURE TECHNIQUES (Dr Windra Priawandiputra)
	15:30-16:00	Departure to Hotel
	17:00-18:00	Review
	19:00-20:00	Opening Ceremony+Welcome Dinner
	8:30	Departure to Site
	09.00-11.00	Geosite Mangrove Kuale (or Labuhan Haji): LONG TAIL MACACA BIOLOGY (Dr Puji Rianti)
	11:30-13:00	Lunch Break
21-Nov-18	13:00-15:00	Geosite Batu Bedil: BIOFERTILIZER FOR PEPPER CULTIVATION (Dr Nisa Rachmania)
	15:30-16:00	Departure to Hotel
	17:00-18:00	Review
	19:00-20:00	Dinner
	8:00	Departure to Site
	09.30-11.30	Geosite Gunung Lumut: MOSS BIODIVERSITY (Hilda Akmal, Msi)
	12:10-13:15	Lunch Break
22-Nov-18	13:15-15:15	Geosite Tebat Rasau: FRESHWATER FISH BIODIVERSITY (Dr Dyah Perwitasari)
	15:15-16:15	Departure to Hotel
	19:00-20:00	Dinner
	20:00-21:00	Review

	8:00	Departure to Site
		Geosite Open Pit Namsalu EX-MINING
	09.15-11.15	LAND REHABILITATION (Hirmas Fuady Putra, M.Si)
23-Nov-18	13:15-14:15	Lunch Break
	14:15-16:15	Geosite Burung Mandi Beach: BIRD BIODIVERSITY (Dr Dyah Perwitasari)
	16:15-17:00	Departure to Hotel
	19:00-20:00	Dinner
	20:00-21:00	Review
	8:00	Departure to Site
		Geosite Hutan Kerangas Cendil:
	09.00-11.00	PELAWAN CONSERVATION (Dr Triadiati)
	12:00-13:00	Lunch Break
24-Nov-18		Geosite Tanjung Kelayang: DIVERSITY AND POTENTIAL DEVELOPMENT OF STINGLESS BEE (Dr. Rika Raffiudin)
	13:00-15:00	
	15:15-17:15	Departure to Hotel
	19:00-20:00	Dinner + Closing Ceremony
25-Nov-18	7:00	Participants' Departure

### **Daftar Peserta**

- Tsukiko Myojo (F/J)
- Worrawit Suktrakul (M/T)
- Randa Rasdiansyah (M/I)
- Napassorn Thamkirati (F/T)
- Showa Arakawa (M/J)
- Zana Ruhaizat (M/M)
- Paphawarin Pinyokham (F/T)
- Seitaro Ohtsu (M/J)
- Mohamad Nazlan (M/M)
- Daichi Ishikawa (M/J)
- Wan Muhammad Izzat amir (M/M)
- Dova Kelvin Mesrian (M/I)
- Kamolwan Suktrakul (F/T)
- Yosuke Nambu (M/J)
- Muhamad Raffel Sidiq (M/I)

### **Cerita: Enam Hari Menjelajah Geopark Belitong**

Sebanyak 15 mahasiswa dalam dan luar negeri berpetualang ke pulau Belitong dalam suatu kegiatan Summer Course. Pada kegiatan yang bertajuk Summer Course on Biology of Belitong Geopark, *\_Towards Belitong UNESCO Global Geopark\_*, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, mengajak para peserta untuk mengenal lebih dekat biodiversitas dan bioprospeksi dari 10 Geosite, yang terhimpun dalam Geopark Nasional Belitong. Pada kegiatan ini, para peserta berasal dari

Departemen Biologi IPB, Osaka University Jepang, Kanazawa University Jepang, Universiti Putra Malaysia, dan Kasetsart University Thailand.

Dimulai pada 20 sampai dengan 25 November 2018, kegiatan ini merupakan hasil kerjasama Departemen Biologi dengan Badan Pengelola Geopark Belitong, Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Belitong, dan Pemkab Belitong Timur. Selama 6 hari, beberapa dosen Departemen Biologi dengan berbagai keahliannya memandu peserta untuk mengenal lumut, lebah tak bersengat, primata lokal, liken, pupuk hayati, ikan air tawar, moluska, dan biota lainnya di berbagai geosite di pulau Belitong. Selain itu, para peserta dan beberapa siswa lokal mengikuti kegiatan menanam bibit pohon pada lokasi bekas tambang.

“Berbagai geosite di pulau Belitong tidak hanya mudah diakses tetapi juga masih alami. Ini bagus untuk pemanfaatan ke depannya”, ujar Tsukiko Myojo, mahasiswa asal Kanazawa University. Sementara itu, Zana Ruhaizat, mahasiswa University Putra Malaysia merasa sangat senang bisa menjumpai habitat dengan lebih dari 100 spesies ikan air tawar di dalamnya.

“Selain sebagai dukungan kepada Festival Geopark Belitong III, Summer Course ini akan mengenalkan biodiversitas pulau Belitong sebagai kawasan geo-edukasi ke dunia internasional. Sehingga, dukungan untuk memperoleh predikat UNESCO Global Geopark akan menguat”, ujar Hirmas Fuady Putra, MSi, koordinator kegiatan dari Departemen Biologi. “Ke depannya, kerjasama Departemen Biologi akan terus diperluas sebagai bagian dari kontribusi departemen untuk masyarakat”, lanjutnya.